

ABSTRAK

Muhammad Afif Agistiannur. 200101070683. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV MIN 3 Banjarmasin*, Pembimbing skripsi Mursalin, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Kesulitan Belajar, Media Puzzle.*

Media pembelajaran berupa *Puzzle* dapat menjadi pendukung peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, *Puzzle* merupakan salah satu media belajar dan bahan ajar, *Media Puzzle* adalah sumber belajar dan bahan ajar yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual, kongkret bermakna, sesuai dengan paradigma belajar konstruktivisme. Dengan media puzzle akan mengatasi kesulitan belajar pembelajaran kosa kata bahasa arab kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV MIN 3 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV MIN 3 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Bahasa Arab kelas IV, empat orang siswa kelas IV MIN 3 Banjarmasin, dan informan tambahan kepala Sekolah MIN 3 Banjarmasin. Sedangkan objek penelitiannya adalah Penggunaan Media Puzzle dalam mengatasi kesulitan belajar kosa kata bahasa arab, Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kesulitan belajar peserta didik. (2) Dalam pembelajaran Bahasa arab guru membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP. (3) Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan Media Puzzle. (4) Pada evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan *pre test, post test*, tes formatif dan tes sumatif. Faktor pendukung: Motivasi dari guru dan orang tua serta semangat belajar peserta didik, Fasilitas dan prasana pembelajaran yang menunjang, dan Guru yang berkualitas. Adapun faktor penghambat: Siswa yang keasyikan belajar sehingga memakan waktu pelajaran selanjutnya, Peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran, dan Kurangnya media puzzle dalam pembelajaran.